

**PENANAMAN CINTA AL-QUR'AN MELALUI
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SD AL-IRSYAD
AL-ISLAMIYYAH 01 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh
IMANUDIN
NIM. 1617402200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PENANAMAN CINTA AL-QUR'AN MELALUI PEMBELAJARAN
TAHFIDZ AL-QUR'AN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH 01
PURWOKERTO**

**Oleh:
IMANUDIN
NIM. 1617402200**

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini dikarenakan masih adanya anak-anak bahkan orang dewasa yang belum sepenuhnya cinta terhadap Al-Qur'an. Ini bisa dilihat dari rendahnya kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an apalagi mengamalkan isi kandungan atau perintah Al-Qur'an.

Sehingga diperlukan upaya untuk menanamkan cinta terhadap Al-Qur'an, salah satunya melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz sendiri bertujuan agar lahirnya generasi-generasi Qur'ani yang mencintai Al-Qur'an, mumpuni dalam keilmuan dan matang dalam spritual. Inilah solusi yang tengah didengungkan oleh lembaga sekolah berlabel Islam kepada siswa dan orang tuanya dewasa ini dengan menawarkan program tahfidzul Qur'an agar siswa mampu memiliki kualitas utuh secara keilmuan dan spiritual, seperti yang dilakukan oleh SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto. SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang menanamkan cinta Al-Qur'an kepada anak didik melalui pembelajaran tahfidz.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman cinta Al-Qur'an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto. Dimana sekolah tersebut termasuk salah satu lembaga pendidikan yang berupaya penuh untuk menciptakan peserta didik yang akan menjadi generasi Qur'ani dan berakhlak mulia melalui penanaman cinta Al-Qur'an dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan reduksi data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa penanaman cinta Al-Qur'an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto dilakukan dengan menerapkan 3 kemampuan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yaitu mendorong siswa untuk senang dan senantiasa rutin membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, dan mempelajari isi kandungan dan seputar Al-Qur'an sebagai indikator cinta Al-Qur'an. Kemudian dalam pelaksanaannya menggunakan 3 metode yaitu metode *talqin*, *talaqqi*, dan *tikrar*.

Kunci: Penanaman Cinta Al-Qur'an, Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	4
C. Definisi Konseptual	4
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II PENANAMAN CINTA AL-QUR'AN MELALUI	
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Cinta Al-Qur'an	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Cinta Al-Qur'an.....	Error! Bookmark not defined.
2. Indikator Cinta Al-Qur'an.....	Error! Bookmark not defined.
3. Menanamkan Cinta Al-Qur'an.....	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an ..	Error! Bookmark not defined.

2. **Dasar Hukum Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an....Error! Bookmark not defined.**
3. **Tujuan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an..... Error! Bookmark not defined.**
4. **Manfaat Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an..... Error! Bookmark not defined.**
5. **Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an..... Error! Bookmark not defined.**
6. **Kendala dalam menghafal Al-Qur'an Error! Bookmark not defined.**

BAB III METODE PENELITIAN..... Error! Bookmark not defined.

- A. **Jenis Penelitian.....Error! Bookmark not defined.**
- B. **Lokasi PenelitianError! Bookmark not defined.**
- C. **Waktu PenelitianError! Bookmark not defined.**
- D. **Subjek dan Objek PenelitianError! Bookmark not defined.**
 1. **Subjek Penelitian Error! Bookmark not defined.**
 2. **Objek Penelitian Error! Bookmark not defined.**
- E. **Teknik Pengumpulan DataError! Bookmark not defined.**
- F. **Teknik Analisis DataError! Bookmark not defined.**

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN..Error! Bookmark not defined.

- A. **Gambaran Umum SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.....Error! Bookmark not defined.**
 1. **Profil Sekolah..... Error! Bookmark not defined.**
 2. **Sejarah Berdirinya SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Error! Bookmark not defined.**
 3. **Letak Geografis SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto .. Error! Bookmark not defined.**
 4. **Visi, Misi, Tujuan SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 PurwokertoError! Bookmark not defined.**

5. **Jaminan Mutu SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Error! Bookmark not defined.**
 6. **Kegiatan Kesiswaan SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Error! Bookmark not defined.**
 7. **Kurikulum SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Error! Bookmark not defined.**
 8. **Keadaan Guru dan Karyawan Sekolah Error! Bookmark not defined.**
- B. Penyajian Data PenelitianError! Bookmark not defined.**
1. **Pandangan Sekolah mengenai Cinta Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto..... Error! Bookmark not defined.**
 2. **Pandangan Sekolah terhadap Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto..... Error! Bookmark not defined.**
 3. **Dasar Hukum Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto..... Error! Bookmark not defined.**
 4. **Tujuan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto..... Error! Bookmark not defined.**
 5. **Manfaat Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto..... Error! Bookmark not defined.**
 6. **Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto..... Error! Bookmark not defined.**
 7. **Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto..... Error! Bookmark not defined.**
 8. **Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto .Error! Bookmark not defined.**
- C. Analisis Data Penelitian Penanaman Cinta Al-Qur'an melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 PurwokertoError! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran-Saran.....	10
C. Kata Penutup.....	11



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dianugerahi oleh Allah SWT pancaindera, pikiran, dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan, memiliki ketrampilan dan mendapatkan sikap tertentu melalui proses kematangan dan belajar terlebih dahulu. Untuk bisa menggunakan bekal yang diberikan Allah SWT tersebut maka dapat diusahakan melalui pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama Islam baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama Islam sendiri dimaknai sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam¹, agar peserta didik mampu meraih derajat *insan kamil*, yakni manusia paripurna-manusia ideal.² Pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya.³

Untuk mengajarkan pendidikan agama Islam memerlukan pedoman yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat bagi alam semesta yang di dalamnya terkandung wahyu illahi yang menjadi petunjuk, pedoman, pelajaran, bagi siapa saja yang mempercayai serta mengamalkannya. Al-Qur'an dijadikan sumber dari keberagaman hukum Islam dan pedoman utama umat Islam dalam menjalani kehidupan. Dengan sifat Al-Qur'an sebagai petunjuk, setiap kali kita membaca dan meresapi maka akan tertuntun kepada jalan yang benar.

Maka penting untuk menjadikan anak-anak cinta terhadap Al-Qur'an mulai semenjak kecil. Karena dengan mencintai Al-Qur'an anak-anak akan

¹Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 82

²Moh. Rokib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 20

³Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 137-139

cinta kepada Tuhannya dan Rasul-Nya serta keluarga dan agamanya. Rasa cinta pada Al-Qur'an ini mesti ditumbuhkan lebih dulu kepada anak sebelum kita mengajarkan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an kepada mereka. Sebab menghafal Al-Qur'an tanpa rasa cinta kepada kitab suci itu takkan menghasilkan kebaikan apapun. Dengan menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an juga akan membawa anak menuju tahapan selanjutnya yaitu mendengarkan Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an, menghafalkan Al-Qur'an, mengkaji Al-Qur'an dan mengamalkan Al-Qur'an.⁴

Akan tetapi masih ada anak bahkan orang dewasa yang belum sepenuhnya mencintai Al-Quran. Ini bisa dilihat dari kemampuan membaca Al-Qur'an yang bervariasi. Ada yang begitu bagus dalam membaca tetapi tidak pandai dalam mengerti isi kandungannya, ada yang bacaanya kurang fasih tapi mengerti isi kandungannya.⁵ Rendahnya kemampuan membaca dan menghafal bisa disebabkan karena kurangnya intensitas dalam belajar Al-Qur'an. Kurangnya intensitas ini karena belum cinta, belum senang dengan Al-Qur'an, karena bila sudah cinta pasti akan menyempatkan waktu untuk membaca, menghafal, mengkaji atau bahkan mengamalkannya.

Maka dari itu diperlukan upaya untuk menanamkan cinta Al-Qur'an yaitu melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an merupakan proses belajar mengajar dalam rangka menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan/diucapkan di luar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus-menerus.

Beberapa manfaat yang diperoleh dari pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yaitu: *Pertama*, menjaga otentisitas Al-Qur'an sehingga orang yang menghafal Al-Qur'an dengan hati bersih dan ikhlas mendapatkan kedudukan yang mulia di dunia dan di akhirat. *Kedua*, memperbaiki kualitas bacaan baik dari segi makhorijul huruf maupun tajwidnya. *Ketiga*, membentuk akhlak

⁴ Asnan Purba, dan Maturidi, *Mendidik Anak dalam Mencintai Al-Qur'an: Studi Kasus di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2, Agustus 2019

⁵ Heru Siswanto, dan Dewi Lailatul Izza, *Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'andan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI Siwa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Pacitan Lamongan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 1, Maret 2018

mulia baik bagi pribadi sang hafidz maupun menjadi contoh bagi masyarakat luas. *Keempat*, menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan.⁶ Dengan tujuan agar lahirnya generasi-generasi Qur'ani yang mencintai Al-Qur'an, mumpuni dalam keilmuan dan matang dalam spritual. Inilah solusi yang tengah didengungkan oleh lembaga sekolah berlabel Islam kepada siswa dan orang tuanya dewasa ini dengan menawarkan program tahfidzul Qur'an agar siswa mampu memiliki kualitas utuh secara keilmuan dan spiritual, seperti yang dilakukan oleh SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang menanamkan cinta Al-Qur'an kepada anak didik melalui pembelajaran tahfidznya. Karena kata "cinta" ini bersifat abstrak maka di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, kata "cinta" ini ditandai dengan 3 indikator yaitu: senang membaca, menghafal dan mempelajari. Dimana apabila 3 indikator ini terpenuhi maka anak didik sudah dapat dikatakan cinta Al-Qur'an.

Cinta Al-Qur'an dengan 3 indikator tersebut sudah berjalan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto seperti yang dikatakan oleh Kepala Biro Tahfidznya bahwa: "senang membaca" diajarkan pada saat sebelum menghafal, anak didik dibimbing untuk membaca berulang-ulang (takror) ayat yang akan dihafal, "menghafal" dilakukan ketika mereka melakukan setoran yang dipantau dengan butu laporan tahfidz, dan "mempelajari" dilakukan ketika sebelum membaca ayat, guru memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ayat, seperti: asbabul nuzul, arti, nilai-nilai kebaikan yang terkandung sehingga membuat anak didik merasa lebih semangat lagi untuk menghafal.

Meskipun sudah terprogram secara teratur, namun masih terdapat permasalahan yaitu dalam setiap kelas disetiap jenjangnya masih terdapat saja beberapa anak didik yang mengalami keterlambatan hafalan, kurang bisa mengikuti jalannya pembelajaran dengan baik dan belum mencapai target

⁶ Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*, Jurnal TA'ALLUM, Vol. 4, No. 1, Juni 2016

yang dicanangkan sehingga aspek cinta dengan 3 indikator tersebut belum sepenuhnya diraih oleh semua siswa.⁷ Tentunya ini menjadi tantangan bagi sekolah untuk bisa lebih menanamkan cinta Al-Qur'an dengan 3 indikator tersebut di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui penanaman cinta Al-Qur'an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan lebih mendalam di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut dengan judul **“Penanaman Cinta Al-Qur'an melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'andi SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto”**.

B. Fokus Kajian

Pada penelitian ini, peneliti membatasi fokus kajian hanya pada Penanamkan Cinta Al-Qur'an melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

C. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman, guna menghindari dan mencegah salah penafsiran pada penulisan judul skripsi yang akan penulis buat maka, terlebih dahulu penulis akan mendefinisikan beberapa istilah yang tercantum dalam judul sebagai berikut:

1. Cinta Al-Qur'an

Perkataan “cinta” berasal dari bahasa Al-Qur'an, *al-hubb* atau *mahabbah* yang artinya “cinta dan kasih sayang”.⁸ Mengaku memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an membutuhkan pembuktian dan pengorbanan. Apabila mengaku cinta pada Al-Qur'an tetapi memegang dan menyentuhnya saja jarang, membacanya saja tidak, menghayati kandungan isinya saja malas-malasan, apakah seperti itu dinamakan cinta kepada Al-Qur'an. Kata “cinta” merupakan kata yang sulit dijelaskan karena bersifat

⁷Hasil wawancara dengan Kepala Biro Tahfidz yaitu Ibu Endang Listiyaningsih, M.Pd. I. Pada tanggal 27 November 2019.

⁸Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 189.

abstrak maka untuk lebih bisa dipahami, maksud “cinta” disini ditandai dengan 3 indikator yaitu senang membaca, menghafal dan mempelajarinya. Dari ketiga indikator ini, baik intensitas, kemampuan, maupun kemauan siswa dalam melakukan indikator tersebut akan bisa dilihat apakah siswa sudah bisa dikategorikan cinta Al-Qur’an atau tidak.

2. Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an

Secara sederhana, istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan.⁹ Atau dapat dipandang sebagai aktivitas interaksi edukatif antara guru dengan peserta didik dengan didasari oleh adanya tujuan baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan.¹⁰

Istilah Tahfidz Al-Qur’an menurut Yunus dalam kamus Arab-Indonesia merupakan gabungan dari tahfidz dan Al-Qur’an. Tahfidz berarti memelihara, menjaga atau menghafal. Sedangkan Al-Qur’an secara etimologi (asal kata) Al-Qur’an berasal dari kata Arab *qaraa* yang berarti membaca. Al-Asy’ari mengidentifikasi etimologi Al-Qur’an berasal dari kata *qarn* yang berarti gabungan dari berbagai ayat, surat dan sebagainya.

Pembelajaran tahfidz Al-Qur’an adalah pendidikan yang mengupas masalah Al-Qur’an dalam makna; membaca (tilawah), memahami (tadabbur), menghafal (tahfidz) dan mengamalkan serta mengajarkan atau memeliharanya melalui berbagai unsur, pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an adalah pendidikan yang menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an yang terlihat dalam sikap dan aktivitas peserta didik dimana pun dia berada.¹¹

3. SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto

⁹Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 109

¹⁰Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. 2, No. 2, November 2014

¹¹Zulfitria, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD)*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 1, No. 2, Juni 2016

SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto adalah sekolah yang terletak di Jalan Ragasemangsang No. 27 & 24 Purwokerto Banyumas, Kabupaten Banyumas. Dengan visi sekolah yaitu *“Menjadi sekolah dasar Islam unggul yang menghasilkan lulusan berakhlak karimah, berprestasi akademik tinggi, cakap dan berorientasi global”*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis rumuskan permasalahan penelitian yaitu *“Bagaimana Penanaman Cinta Al-Qur’an melalui Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?”*

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan mendiskripsikan penanaman cinta Al-Qur’an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan yang dapat menunjang pengembangan pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an, khususnya terkait dengan penanaman cinta Al-Qur’an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.
- 2) Sebagai suatu bahan wacana mengenai penanaman cinta Al-Qur’an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur’an dalam dunia pendidikan.
- 3) Sebagai referensi bagi mereka yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepala SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan kebijakanyang sesuai dalammemntukan arah perkembangan pembelajaran tahfidz supaya bisa lebih menanamkan cinta Al-Qur'an tidak hanya bagi peserta didik melainkan juga kepada semua warga sekolah di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

2) Bagi Guru Al-Qur'an

Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan penanaman cinta Al-Qur'an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

3) Bagi Wali Murid

Diharapkan dapat menjadi bahan diskusi guna mencari solusi permasalahan pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang bisa saja dialami putra-putrinya di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

4) Bagi Peneliti lain

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi tertulis bagi peneliti lain yang akan meneliti hal yang sama atau berkaitan dengan penanaman cinta Al-Qur'an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

F. Kajian Pustaka

Dalam penlisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Adapun skripsi yang penulis gunakan sebagai bahan kajian pustaka ialah sebagai berikut:

Pertama, dalam skripsi yang ditulis oleh saudari Anis Khasanah (2018) “Metode Tahfidz Al-Qur'an bagi mahasiswa di Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Kedungbanteng Banyumas”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsaaam menerapkan metode ttahfidz Al-Qur'an dengan dua metode yaitu metode *tahfidz* dan metode *wahdah*. Berbeda dengan apa yang akan dibahas penulis yaitu

penanaman cinta Al-Quran melalui pembelajaran tahfidz di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

Kedua, dalam skripsi yang ditulis oleh saudara Dwfan Zanathoriq (2018) “Metode Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren Al-Jauhariyah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas diterapkan beberapa metode menghafal Al-Qur’an yaitu metode sebelum menghafal, metode menambah hafalan dan metode menjaga hafalan, sehingga terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai penanaman cinta Al-Qur’an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur’an.

Ketiga, dalam skripsi yang ditulis oleh saudara Rita Sulistiana (2017) “Penanaman Cinta Al-Qur’an melalui Tadarus pada Siswa MTs Ma’arif NU 1 Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penanaman cinta Al-Qur’an dilaksanakan melalui kegiatan tadarus yang dilakukan setiap pagi hari pukul 06.45-07.00 WIB, kegiatan tadarus membekali siswa untuk belajar Al-Qur’an yang benar dan baik sesuai dengan makhorijul huruf, digunakan juga metode Iqra dan Yanbu’a serta pemberian motivasi untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur’an. Sehingga terdapat perbedaan fokus penelitian dengan apa yang akan diteliti penulis. Karena fokus penelitian penulis adalah mengetahui bagaimana penanaman cinta Al-Qur’an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan petunjuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca mengenai pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian inti, adalah bagian isi dari skripsi ini yang memuat pokok pembahasan yang terdiri dari BAB I sampai BAB V, yaitu:

BAB I berisi tentang pendahuluan yaitu membahas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II berisi tentang landasan teori pada penanaman cinta Al-Qur'an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang penyajian data dan analisis data tentang gambaran umum SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, profil, penanaman cinta Al-Qur'an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

BAB V yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.

BAB

V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana penanaman cinta Al-Qur’an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto?” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penanaman cinta Al-Qur’an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur’an di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto dilakukan dengan menerapkan 3 kemampuan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur’an yaitu mendorong siswa untuk senang dan senantiasa rutin membaca Al-Qur’an, menghafal Al-Qur’an, dan mempelajari isi kandungan dan seputar Al-Qur’an sebagai indikator cinta Al-Qur’an. Kemudian dalam pelaksanaannya menggunakan 3 metode yaitu metode *talqin*, *talaqqi*, dan *tikrar*.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, maka ada beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran, yaitu:

1. Untuk Kepala SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto

Kepada Kepala Sekolah agar lebih memaksimalkan lagi kegiatan-kegiatan yang mendukung pembelajaran tahfidz Al-Qur’an seperti pagi ceria, *semaan*, dan lain-lain.

2. Untuk Guru Al-Qur’an

Kepada guru agar tidak bosan untuk selalu memotivasi dan membimbing peserta didiknya. Khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an ini guru diharapkan untuk terus

meningkatkan kualitas pengajaran dan pendampingan dalam menemani peserta didik mempelajari Al-Qur'an, mengingat usia peserta didik yang masih anak-anak sehingga membutuhkan sosok guru yang sekaligus bisa menjadi orang tua bagi peserta didik. Serta guru hendaknya lebih kreatif, inovatif dan menarik dalam menerapkan metode-metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Untuk Wali Siswa

Kepada wali siswa untuk turut ikut bekerja sama dan membantu guru dalam mengawasi dan membimbing anak ketika sudah berada di rumah dan juga saling terbuka menerima masukan dalam berdiskusi untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang muncul sehingga muncul sinergi dan silaturahmi yang baik antara pihak wali siswa dan pihak sekolah.

4. Untuk Peneliti Lain

Kepada peneliti lain yang akan meneliti hal yang sama untuk bisa lebih menggambarkan pada upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam hal ini guru dalam menanamkan cinta Al-Qur'an melalui pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis

berharap skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Purwokerto, 13 Oktober 2020

Penulis



Imanudin

1617402200



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Umarulfaruq. 2016. *Jurus Dahsyat Mudah Menghafal Al-Qur'an untuk Anak*. Banyuanyar: Ziyad Books.
- Akbar, Ali, dan Hidayatullah Ismail. 2016. *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar*, Jurnal Ushuluddin, Vol. 24, No. 1. Diakses pada 20 September 2020 pukul 08:00 WIB.
- Alwasilah, Chaedar. 2000. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Alwizar. 2015. *Pemikiran Ibnu Sina*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 40, No. 1. Diakses pada 28 September 2020 pukul 20:30 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Ariza, Amin M. 2016. *Jatuh Cinta pada Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- AS, Salaffudin. 2018. *Ngaji Metal (Metode Talqin)*. Jakarta Selatan: Jagakarsa Wali Pustaka.
- Aziz, Jamil Abdul. 2017. *Pengaruh Menghafal A-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 1. Diakses pada 25 September 2020 pukul 10:00 WIB.
- Bagir, Haidar. 2012. *Risalah Cinta dan Kebahagiaan*. Jakarta: Mizan.
- Gade, Fithriani. 2014. *Implementasi Metode Takror dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an*, Jurnal DIDAKTIKA, Vol. 14, No. 2. Diakses pada 28 September 2020 pukul 21:00 WIB.
- Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, Nurul. 2016. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Ta'allum, Vol. 4, No. 1. Diakses pada 18 September 2020 pukul 11:00 WIB.

- Idris, Tasnim dan Elva Mahyuni. 2013. *Upaya Guru dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Darussalam Banda Aceh*, Jurnal Pionir, Vol. 1, No. 1. Diakses pada 20 September 2020 pukul 13:20 WIB.
- Iskandar. "Metode At-Takrar Untuk Meningkatkan Daya Ingat pada Hafidz Qur'an,".
- Lutfi, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masrul, Ahmad. 2018. *Agar Jatuh Cinta Pada Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mauldudi, Abul A'la. 2014. *Metode Tahfidz Al-Qur'an bagi Pelajar dan Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1. Diakses pada 20 September 2020 pukul 08:20 WIB.
- Ma'mun, Muhammad Aman. 2018. *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1. Diakses pada 20 September 2020 pukul 20:20 WIB.
- Moh. Rokib. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Murdiono dan Dina Mardiana. 2019. *Implementasi Metode Takrir dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu*, Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, Vol. 1, No. 4. Diakses pada 5 Oktober 2020 pukul 20:00 WIB.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. 2015. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah
- Pane, Aprida, dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 3, No. 2. Diakses pada 24 September 2020 pukul 22:00 WIB.
- Purba, Asnan, dan Maturidi. 2019. *Mendidik Anak dalam Mencintai Al-Qur'an: Studi Kasus di TPA Darussalam Al-Hamidiah Bogor*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2. Diakses pada 24 September 2020 pukul 21:30 WIB.

- Putra, Nusa, dan Santi Lisnawati. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qawi, Abdul. 2017. *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi di MTSN Gampong Teungoh Aceh Utara*, Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 16, No. 2. Diakses pada 5 Oktober 2020 pukul 21:00 WIB.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rouf, AbdulAziz Abdur. 2015. *Kiat Sukse Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah (Menghafal Al-Qur'an itu Mudah)*. Jakarta: Markas Al-Qur'an.
- Satori, Djaman, Aan Komariyah. 2017. *Metodologi Penilitin Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Siswanto, Heru, dan Dewi Lailatul Izza. 2018. *Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'andan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Pacitan Lamongan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 1. Diakses pada 21 September 2020 pukul 09:00 WIB.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2014. *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, Jurnal Kependidikan, Vol. 2, No. 2. Diakses pada 18 September 2020 pukul 21:00 WIB.
- Susianti, Cucu. 2016. *Efektivitas Metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*, Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 2, No. 1. Diakses pada 4 Oktober 2020 pukul 21:30 WIB.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- T.P. 2009. *Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkenleema.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2012. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahidi, Ridhoul. 2017. *Hafal Alquran Meski Sibuk Sekolah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zulfitria. 2016. *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD)*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 1, No. 2. Diakses pada 23 September 2020 pukul 09:30 WIB.

IAIN PURWOKERTO